

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di toko Myvestore cabang Tulungagung langsung yang beralamat di Jl. Raya Iswahyudi Ringinagung, RT 1/RW 1, No. 24, Ringinsari, Ringinpitu, Kedungwaru, Tulungagung. Myvestore berdiri pada tahun 2017 tepatnya di bulan September dan memiliki karyawan di toko sebanyak 3 orang untuk cabang yang di Tulungagung.

Myvestore memiliki 4 cabang toko yang berlokasi di Tulungagung, Kediri, Surabaya dan Jakarta. Myvestore memiliki 23 karyawan, yakni 9 karyawan yang memiliki fungsi mengelola toko dan 14 karyawan yang mengelola situs penjualan online. Untuk gudang utamanya terletak di Jakarta. Untuk pemesanan yang dari luar kota biasanya yang mengirim barangnya adalah team yang ada di Jakarta. Namun, kadangkala jika stok barang yang tersedia di Tulungagung maka pengiriman online dari Tulungagung.

Myvestore adalah toko yang menjual produk Apple seperti Iphone, Ipad dan Apple Watch. Selain itu, juga menyediakan assesories hp seperti charger, baterai, silikon case, earphone, temperedglass, dll. Myvestore juga menyediakan jasa servis Iphone. Myvestore juga memfasilitasi pelanggan dengan upgrade IOS seumur hidup, pembuatan iCloud, ongkir klaim gratis, serta mendapatkan potongan harga service sebesar 20%-50% bagi yang membeli Iphone di toko ini.

B. Paparan Penelitian

Dalam paparan penelitian akan memberikan gambaran dari hasil pengumpulan data di lapangan yang membahas tentang peran feminisme pada pengusaha Myvestore di Kabupaten Tulungagung terhadap peningkatan perekonomian. Pada penelitian ini peneliti akan melihat sejauh mana peran feminisme dalam menggali potensi, dan kendala serta strategi yang dihadapi oleh Myvestore dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat serta kemunculan isu-isu feminisme di masyarakat. Hal tersebut digali melalui teknik wawancara kepada informan sebagai narasumber yang mampu memberikan informasi.

1. Peran Perempuan Dalam Paham Feminisme Pada Peningkatan Peningkatan Perekonomian Myvestore Tulungagung

a Pola relasi antara laki-laki dan perempuan

Feminisme atau yang lebih dikenal sebagai bentuk pergerakan perempuan dalam persamaan gender merupakan formula dalam mengembangkan potensi yang ada didalam diri wanita.

“Feminisme ya, menurut saya feminisme itu kan muncul akibat dari ketimpangan gender. Misalnya, perempuan itu kan lemah lembut dan emosional ya. Kalau laki-laki itu gagah, perkasa, jantan dan dianggap kuat. Sementara kan sifat-sifat laki-laki maupun perempuan bisa saja lo berubah dari waktu ke waktu. Katakanlah sekarang, oke mereka memandang *fisikly* laki-laki itu lebih kuat. Tapi ada lo sekarang atlet perempuan yang juga punya spirit lebih kuat dari laki-laki rata rata, contohnya atlet angkat besi Indonesia Sri Wahyuni. Katakanlah, perempuan itu tulang rusuk laki-laki misal. Iya, perempuan lebih emosional memang, tapi perempuan juga bisa

berfikir rasional dan logistik. Hanya saja, mungkin ya, lebih dominan emosional. Kalau menurut saya, bijak bijaknya kita dalam menghadapi problema ya. Kita punya potensi yang memang harus digali dan dikembangkan. Lewat Myvestore ini saya juga ingin membuktikan bahwa perempuan juga bisa memiliki sifat seperti laki-laki yang tangguh, kuat punya spirit yang kuat pula utamanya tangguh dan nggak mudah menyerah dalam berwirausaha.”⁶³

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa feminisme muncul akibat ketimpangan gender. Sifat perempuan dan laki-laki yang berbeda seperti perempuan yang lebih lemah lembut dan emosional dari pada laki-laki yang dikenal kuat jantan dan perkasa. Melalui ruang gerak yang ada di Myvestore, Ibu Ajeng sebagai pemilik ingin membuktikan bahwa sifat-sifat perempuan yang cenderung lemah dapat berubah sewaktu waktu. Karena perempuan juga memiliki potensi yang harus digali dan dikembangkan.

Pernyataan lain muncul dari Ibu Nurul selaku warga yang bertempat tinggal di area pertokoan milik Ibu Ajeng.

“Begini mbak, perempuan jaman dulu sudah selayaknya mengurus rumah. Dari jaman dulu laki-laki sudah sepantasnya mengemban pendidikan tinggi. Tapi jaman sekarang laki-laki bisa melakukan pekerjaan rumah. Perempuan juga harus bisa melakukan pekerjaan laki-laki, di dapur bisa, bantu bekerja cari uang juga bisa, dan pendidikan itu nomor satu. Justru pendidikan dasar anak dimulai dari cara mendidik seorang ibu. Jadi ibu juga harus dituntut pintar. Katakanlah jangan sampai laki-laki dan perempuan itu terjadi perbedaan yang mendalam gitu. Perempuan itu juga bisa diberdayakan tidak melulu soal dapur, dan perempuan bisa mempunyai peran ganda. Jadi ibu rumah tangga yang pintar bisa, jadi penyokong pendapatan juga bisa. Seperti saya ini, ngurus rumah bisa, disuruh kerja juga bisa, tinggal pintar-pintarnya bagi waktu antara rumah dan pekerjaan. Jadi kalo ada yang bilang perempuan

⁶³ Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 25 September 2019

cuma bisa di dapur, ngurus anak, ngurus rumah itu salah banget. Perempuan juga bisa berpenghasilan membantu suami.”⁶⁴

Status perempuan zaman dahulu yang dikenal mengurus rumah tangga sementara laki-laki bisa berpendidikan tinggi sudah selayaknya dihilangkan mengikuti perkembangan zaman. Perempuan sebagai calon ibu juga wajib berpendidikan tinggi karena pendidikan dasar anak dimulai dari seorang ibu. Perempuan dapat memiliki peran ganda, sebagai ibu rumah tangga dan membantu menyokong pendapatan rumah tangga.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pola relasi antara perempuan dan laki-laki yang memiliki perbedaan sifat dan fisik harus dihilangkan, karena perempuan juga memiliki potensi untuk dikembangkan. Kesetaraan dan kesamaan hak antara perempuan dan laki laki harus ditekankan sehingga tidak terjadi perbedaan hak dan kesetaraan gender.

b Tulang punggung untuk ekonomi keluarga

Kesetaraan gender merupakan langkah strategik dalam pembangunan sosial ekonomi. Perempuan dapat memiliki peran ganda selain menjadi ibu rumah tangga, perempuan juga dapat menjadi penyokong pendapatan rumah tangga.

“Sebagai wanita dan juga ibu rumah tangga kelak, untuk membantu perekonomian keluarga juga, kita itu harus mampu menunjukkan bahwa wanita juga bisa berhasil di bidangnya. Kita

⁶⁴ Wawancara dengan Nanik karyawan Myvestore Ibu Nurul pada 25 September 2019

secara gigih harus bisa berusaha jangan mau kalah dengan laki-laki. Ya walaupun saya masih muda dan belum menikah, tapi kunci keberhasilan itu ada pada dalam diri sendiri. Kita harus mampu berkarya. Menjadi wanita itu ya harus cerdas. Cerdas mengelola ekonomi misalnya.”⁶⁵

“Kalau menurut saya ya, kehadiran emansipasi ditengah – tengah masyarakat seperti ruang gerak di Myvestore ini, itu seharusnya mampu mengubah cara pandang mereka bahwa perempuan tidak selamanya menjadi ibu rumah tangga, tapi juga bisa ikut berkarya, punya penghasilan, mandiri terus berguna bagi masyarakat. Ya ini lewat myvestore, perempuan harus bisa membuktikan kalau tidak selamanya menjadi ibu rumah tangga.”⁶⁶

Perempuan harus berani berkarya, menjadi wanita cerdas yang mampu dan menciptakan peluang. Sebagai calon ibu rumah tangga, wanita juga harus bisa membantu perekonomian rumah tangga. Kehadiran emansipasi wanita di masyarakat melalui Myvestore mampu mengubah cara pandang bahwasanya perempuan bisa berkarya, berpenghasilan, mandiri dan berguna bagi masyarakat.

c Peran pemerintah dalam feminisme

Peran pemerintah dalam mengembangkan potensi perempuan dapat dilihat dari didirikannya beberapa organisasi yang dapat menyokong ruang gerak perempuan.

“Setahu saya pemerintah Kabupaten Tulungagung itu sangat mendukung dan memberikan apresiasi terhadap pemberdayaan perempuan. Seperti contohnya didirikan IWAPI atau Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia, di Tulungagung juga ada baru diresmikan januari lalu. Jadi sebagai seorang perempuan kita itu juga harus ikut entah secara langsung atau tidak langsung mendorong meningkatkan perekonomian kita.”⁶⁷

⁶⁵ Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 30 Juli 2019

⁶⁶ Wawancara dengan Nanik karyawan Myvestore pada 30 Juli 2019

⁶⁷ Wawancara dengan Anita karyawan Myvestore pada 30 Juli 2019

Berdasarkan paparan pemilik Myvestore Kabupaten Tulungagung, pemerintah Kabupaten Tulungagung sudah sangat mendukung bentuk apresiasi terhadap pemberdayaan perempuan di bidang perekonomian. Salah satu organisasi yang didukung pemerintah adalah IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia).

Hal ini merombak pemikiran masyarakat bahwa posisi perempuan selama ini selalu berada dibawah laki-laki dalam hal apapun, hal ini dapat menjadikan posisi yang tidak menguntungkan bagi perempuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pada kenyataannya, perempuan dapat diposisikan sama dengan laki-laki disegala bidangnya. Seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

“Kalau saya ikut organisasi HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda) Tulungagung, tapi saya kurang aktif karena kebanyakan yang ikut itu laki-laki. Perempuan itu untuk terjun ke dunia kerja, apa lagi pebisnis kadangkala masih dianggap kurang kuat gitu ya. Banyakkan yang beranggapan perempuan itu lemah, fisiknya tidak sekuat laki-laki. Mana bisa sih dipaksa untuk kerja keras. Tapi meskipun dalam organisasi yang ikut kebanyakan laki-laki, tapi saya bisa membuktikan. Oh, ini lo saya bisa bersaing dengan perkembangan dunia bisnis sekarang yang saya tekuni. Karena pengusaha yang berhasil kebanyakan dari laki-laki. Jadi harus berani berusaha, keluar dari zona aman. Jangan pernah takut gagal. Gagal, saya ya pernah. Mindset itu harus bisa optimis. Merubah mindset itu yang susah ya. Kita harus mengenal produknya sendiri. Saya awalnya ya nggak tahu iphone itu seperti apa. Tapi saya ya belajar. Dari cuma jualan sampai bisa service sendiri.”⁶⁸

⁶⁸ Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 30 Juli 2019

Paparan tersebut dibuktikan dengan kartu keanggotaan Ibu Ajeng dalam HIPMI yakni:

Gambar 4.1
Keanggotaan HIPMI



Dari pernyataan pemilik Myvestore yang mengikuti salah satu organisasi HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda) yang mana mayoritas anggotanya adalah laki-laki keberadaan perempuan sebagai pebisnis kadang kala masih dianggap kurang kuat. Sebagai salah satu anggota yang berbeda gender, Ibu Ajeng berhasil membuktikan bahwasanya perempuan juga bisa berhasil.

Menurutnya perempuan harus berani keluar dari zona nyaman, memiliki optimisme tinggi dan mau belajar dan berusaha. Pada bidangnya, dahulu ibu Ajeng dari yang tidak menahu menyoal *iphone* menjadi pebisnis *iphone*, bahkan dapat *menservice* sendiri *smartphone* tersebut.

2. Keberhasilan Perempuan Dalam Paham Feminisme Pada Peningkatan Perekonomian Myvestore Tulungagung

a Ekonomi maju

Peran perempuan dalam bidang ekonomi, tergantung pada tingkat pendidikan dan penguasaan teknologi. Semakin tinggi pendidikan seorang perempuan, maka semakin baik pula perannya dalam bidang ekonomi.

“Dulukan nggak ada spesialis *iphone* di Tulungagung. Jadi dulu belum ada sekarang ada. Ada cuman mungkin yang menjual brand *Iphone*. Untuk Kediri Blitar Trenggalek semua pasti di Tulungagung. Kalau dampaknya di Tulungagung itu gini, *service iphone*, jualan *iphone* itu semua bisa, tapi *service* dan lain-lain pasti nggak bisa. Mereka bangga benerin *iphone* dan gak perlu keluar kota, disini ada. Jadi *service-service* itu bisa disini.”⁶⁹

Jarang sekali ada teknisi *iphone* wanita, kebanyakan konter di Tulungagung hanya mampu menjual tanpa dilengkapi teknisi memadai. Keberadaan Myvestore mampu mengenalkan perempuan sebagai aspek pengembang potensi teknisi *iphone*, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya para *customer* dari luar wilayah, seperti Kediri, Blitar, dan Trenggalek.

⁶⁹ Wawancara dengan Nanik karyawan Myvestore pada 30 September 2019

“Alhamdulillah, saya sedikit banyak juga menularkan apa yang saya bisa ke karyawan untuk merepairing *iphone*, jadi untul service tidak perlu ke luar kota lagi. Di Myvestore ini juga bisa, di Kediri, Trenggalek dan Blitar larinya kesini malah.”⁷⁰

“Sekarangkan banyak pekerjaan laki-laki yang juga bisa dilakukan perempuan. Saya sih lebih suka di bidang IT ya. Walaupun masih jarang wanita yang bisa otak-atik HP, memperbaiki HP kayak gini. Ikut kerja di Myvestore saya belajar bisnis, belajar menekuni dunia perkembangan IT. Ini bisa juga membuka jendela istilahnya, terobosan untuk wanita khususnya diTulungagung kalau kita juga bisa menjadi pelaku usaha dan merepairing HP. Iya kan, *service* HP cewek, apalagi *iphone* masih jarang yang bisa. Laki-lakipun, kebanyakan konter disini jarang bisa *servicenya*. kebanyakan Cuma jualan, *iphone* ini kan beda sama smartphone lain.”⁷¹

Myvestore, membuka terobosan baru, mengenalkan usaha dan *merepairing Handphone* merek *Iphone* kepada masyarakat Tulungagung dan sekitarnya. Dimana masih jarang toko smartphone yang bisa melakukan *service Iphone* sendiri, karena sistem *Iphone* berbeda dengan sistem smatrphone lainnya.

b Income bertambah

Sebagai seorang wanita yang telah berhasil dalam bidangnya, pemilik Myvestore Ibu Ajeng juga memiliki kisah inspiratif untuk dibagi. Keberhasilannya menjadi pebisnis wanita di bidang *smartphone brand* produk *iphone* tidak luput dari usaha dan kerja keras.

“Karena menciptakan kepercayaan itu lebih susah dari pada memperoleh uang. Awal buka toko di Tulungagung itu aku dikasih modal sama Omku. Tapi nggak semuanya aku pakai usaha, cuma sebagiannya ya. Awal jualan juga aku promosi habis habisan. Pernah itu dari yang omset dua juta sekarang sampek omset enam ratus juta.

⁷⁰ Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 30 Juli 2019

⁷¹ Wawancara dengan Ella karyawan Myvestore pada 30 Juli 2019

Pernah juga aku ditipu orang, sampek motorku itu dicuri. Jadi aku gak mau cerita sama omku kalau habis ditipu. Kan pasti susah ya, aku harus mau bekerja keras. Lika-liku perjuangan saya itu kalau diceritakan juga panjang nggak habis-habis nanti. Ya pada intinya, Menimbulkan kepercayaan itu juga butuh proses, jangan pernah takut sama yang namanya gagal. Harus punya jiwa optimis, jangan “ceklekan” istilahnya patah semangat gitu. Mulai dari yang bener-bener nol itu memang susah ya. Saya juga nggak tau lo, kalau bakal bisa seterkenal ini. Ya semua nggak luput dari kerja keras.”⁷²

Tabel 4.1

Laba-rugi Myvestore

MYVESTORE	
Laba Rugi	
Agustus 2019	
Pendapatan	Saldo
Pendapatan Usaha	IDR
41.00-00-010 Penjualan Barang	535.260.000
41.000-00-30 Pendapatan Jasa Service	100.000.000
Total Pendapatan Usaha	535.260.000
Pendapatan Usaha Lain	
4200-00-30 Pendapatan Atas Pengantaran	10.000.000
Total Pendapatan Usaha Lainnya	10.000.000
Total Pendapatan	635.260.000
Biaya atas Pendapatan	
Harga Pokok Penjualan	
5100-00-010 Harga Pokok Penjualan Barang	510.900.000
Total Harga Pokok Penjualan	510.900.000
Biaya Usaha Lainnya	
5200-00-060 Biaya Atas Pengiriman Barang	10.000.000
Total Biaya Usaha Lainnya	10.000.000

⁷² Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 30 Juli 2019

Total Biaya Atas Pendapatan	520.900.000
Laba/Rugi Kotor	114.360.000
Pengeluaran Operasional	
Biaya Administrasi dan Umum	
6100-00-10 Gaji Direksi dan Karyawan	70.000.000
6100-00-25 Listrik, Telepon, dan Air	1.000.000
6100-00-10 Bensin, Parkir dan Tol	750.000
6100-00-10 Alat Tulis Kantor	125.000
6100-00-10 Kebersihan dan Keamanan	100.000
Total Biaya Administrasi Umum	71.975.000
Total Pengeluaran Operasional	71.975.000
Laba/Rugi Operasi	72.385.000
Laba Rugi Bersih	72.385.000

Tabel laporan keuangan diatas menunjukkan pendapatan bulanan sekitar enam ratus juta dari Myvestore. Menimbulkan kepercayaan membutuhkan proses, dalam prosesnya untuk menjadi seterkenal dan seberhasil sekarang tidaklah mudah. Dari omset dua juta menjadi enam ratus juta memerlukan perjuangan yang sangat panjang. Berdasarkan keterangan pemilik Myvestore kita dapat belajar bahwasanya kegigihan diperlukan dalam kunci kesuksesan. Seorang enterpreneur women harus mempunyai jiwa optimis dan bekerja keras.

“Prosesnya juga gak mudah penuh perjuangan. Jadi dari yang bukan apa apa sampai *impactnya* terkenal. Dengan perjuanganku inovasi saya lebih saya tekankan, *sale* kujaga. Dari dulu naik turun

naik turun. Jadi gimana penduduk Tulungagung itu percaya dengan kualitas dan juga barangnya.”⁷³

“Saya tahu Myvestore itu ya tempat jual beli HP, bagus kok mbak, disini ada Iphone terbaru maupun yang second. Barangnya juga bagus walaupun second”⁷⁴

Untuk menjadi terkenal dan memberikan *impact* positif tidaklah mudah, diperlukan perjuangan, usaha dan kerja keras. Myvestore dipercaya masyarakat sebagai pusat jual-beli *iphone* yang memiliki kualitas bagus. Karena Myvestore selalu menjaga kualitas dan inovasi produknya.

c **Income terhadap ekonomi sekitar**

Keberhasilan perempuan pengusaha Iphone merupakan salah satu contoh berhasilnya ideologi feminisme, bahwa perempuan mampu untuk disejajarkan dengan laki-laki khususnya dalam hal menggerakkan roda perekonomian.

“Kalau saya tipe orang yang gini ketika saya punya usaha, rekrutmen terdekat itu tetangga. Jadi gini, sayakan kekurangan tenaga kerja, nanti saya lihat dulu, di lingkungan siapa yang nganggur. Kalau sekiranya mau diajak kerjasama, dapat dipercaya saya ajak join. Itu ibu-ibu yang punya Hp android ya, saya kan ketua karangtaruna, jadi mau sosialisasi ke mereka juga bisa lewat forum. Saya ajarin caranya jualan online gitu. Wanita-wanita disini punya penghasilan tambahan, bisa mandiri gitu. Jadi kalau ditanya keberhasilan ya Myvestore bisa menjadi ajang berbisnis.”⁷⁵

Keberhasilan Ibu Ajeng dalam memperkuat jiwa berbisnis dan mempertahankan sisi feminisme dapat dilihat dari usahanya dalam rekrutmen karyawan Myvestore yang dilakukan dengan pendekatan

⁷³ Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 30 Juli 2019

⁷⁴ Wawancara dengan warga sekitar Myvestore Ibu Dita pada 30 Juli 2019

⁷⁵ Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 30 Juli 2019

lingkungan, melalui pemberdayaan perempuan sekitar. Sosialisasi adalah salah satu usaha Ibu Ajeng dalam mengubah sudut pandang wanita sekitar lingkungannya agar mampu berpenghasilan sendiri, dan mandiri. Pernyataan ini diperkuat oleh Ibu Nurul salah satu warga sekitar:

“Ya gini mbak, saya jadi nggak gaptek ya istilahnya. Kalau cuma diem dirumah juga bisa berpenghasilan. Nanti saya jualan online kan. Barangnya ambil dari mbak Ajeng. Sedikit atau banyak ya tahu lah. Daerah sini kalau pengen beli *iphone*, *service iphone* gampang mbak, nanti tinggal ke tokonya mbak ajeng. Reseller juga datangnya kesini.”⁷⁶

Kontribusi Myvestore memberikan peluang usaha bagi para wanita sekitar area Desa Ringinpitu melalui bisnis *online*. Myvestore dikenal sebagai tempat jual-beli dan *service iphone* dan juga pusat dari beberapa *reseller online*.

“Banyak yang nanya saya, kenapa kok nggak bukap toko di kota malah buka di desa. Jadi kalau saya gini mikirnya, semua itu dimulai dari desa. Jadi semua hal dimulai dari desa-desa pendekatannya. Lebih baik kan kalau menurut saya memberdayakan wanita yang di desa. Membuka *mindset* masyarakat Desa gitu, ngajakin mereka dengan perkembangan *smartphone*, istilahnya ngajak mereka lebih canggih lagi lah, sekaligus ngenalkan *branding iphone*.”⁷⁷

Kehadiran Myvestore dapat menjadi peluang besar bagi masyarakat Kabupaten Tulungagung. Menurut keterangan Ibu Ajeng, pendekatan pemberdayaan wanita dapat dimulai dari masyarakat desa. Membuka *mindeset* mereka untuk lebih canggih dengan perkembangan *smartphone*.

⁷⁶ Wawancara dengan warga sekitar Myvestore Ibu Nurul pada 30 Juli 2019

⁷⁷ Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 30 Juli 2019

3. Kendala dan Solusi Perempuan Dalam Feminisme pada Pengusaha Myvestore Kabupaten Tulungagung

a. Kendala dan Solusi Sosial

Cara pandang masyarakat terhadap keterlibatan perempuan diberbagai aspek dan potensi diri perempuan masih kurang.

“Kendalanya ya, eksistensi perempuan yang bisa memainkan peran ganda itu masih kurang. Kebanyakan kalau di desa itu rata-rata pikirnya, ngapain sih kerja? anaknya siapa yang urus. Lupa anak lupa keluarga cuma karena rupiah. Dirumah aja ngurus anak.”⁷⁸

Pernyataan serupa diperkuat oleh ungkapan salah satu warga:

“Ya sekarang gini, tugasnya orang tua itu mengasuh anak-anaknya. Ya kalau menurut saya keluarga lebih penting. .”⁷⁹

Pemikiran masyarakat desa mengenai eksistensi perempuan yang bisa memerankan peran ganda masih kurang.

“Solusi atas hal tersebut, sebisa mungkin kita harus bisa merombak pemikiran itu. Gimana caranya kita bisa bagi waktu antara kewajiban sebagai ibu rumah tangga dan sekaligus membantu pendapatan rumah tangga. Kita tunjukkan eh ini lo saya kerja tapi anak suami terurus. Saya bisa sukses dua-duanya. Ya Myvestore ini wadahnya.”⁸⁰

Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa merubah pemikiran masyarakat mengenai eksistensi perempuan dapat dilakukan dengan menunjukkan kesuksesan dalam berkarir dan berkeluarga.

⁷⁸Wawancara dengan Ibu Norma warga sekitar Myvestore pada 25 September 2019

⁷⁹ Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 30 Juli 2019

⁸⁰ Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 30 Juli 2019

b. Kendala dan Solusi Ekonomi

Adanya penurunan kesejahteraan secara nasional, telah mendorong wanita untuk berperan serta dalam membantu kesejahteraan keluarga perlu mendapat perhatian dan dukungan yang positif.

“Buruknya kondisi ekonomi suatu keluarga menuntut wanita juga harus bisa bekerja. Kadang mereka itu bekerja sesuai paksaann. Ya tuntutan itu. Kerja itu harus didasari dengan kemauan dan perasaan yang bagus agar hasilnya juga bagus.”⁸¹

“Tuntutan membuat wanita bekerja. Yang terkadang tidak memberikan hasil yang maksimal dalam bekerja.”⁸²

Desakan ekonomi terkadang membuat perempuan tertekan dalam bekerja, sehingga tidak memberikan hasil yang memuaskan dalam pekerjaannya.

“Solusinya baik tidaknya suatu pekerjaan itu tergantung kita yang menyikapi. Kalau mau bekerja harus didasari hati yang ikhls. Ikhlas lilah mencari rezeki untuk keluarga. Dan bukan karena keterpaksaan. Kalau kita punya semacam pikiran senang, pekerjaan kitapun jadi ringan.”⁸³

Dari beberapa paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa bekerja yang didasari keterpaksaan tuntutan ekonomi tidak akan

⁸¹ Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 30 Juli 2019

⁸² Wawancara dengan Ella karyawan Myvestore pada 30 Juli 2019

⁸³ Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 30 Juli 2019

menghasilkan sesuatu yang maksimal. Dalam hal bekerja harus didasari oleh hati yang ringan tanpa keterpaksaan agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah.

c. Kendala dan Solusi Politik

Isu mengenai feminisme dan politik masih dominan terjadi. Dalam beragam hajatan demokrasi sering mendengar slogan mengenai aliran rasialisme. Satu paham yang melahirkan prasangka berdasarkan keturunan bangsa atau lebih cenderung mendewakan ras/etnis sendiri.

“Perkembangan isu-isu sekarang kan, perempuan serasa di diskriminasi ya, walaupun RUU itu yang sekarang marak di demo sama mahasiswa itu lo mbak. Kalau perempuan nggak boleh keluar malam kena denda. Ya walaupun belum di sahkan saya pribadi terasa di diskriminasi gitu. Ya nanti bagaimana kalau saya ada pekerjaan diluar kota yang mengharuskan sekali. Atau urusan keluarga misa, ibuk saya sakit, saya harus antar ke rumah sakit kan. Meskipun malam, itu salah satu bentuk bakti saya.”⁸⁴

Isu-Isu RUU yang sedang marak dibicarakan menghambat ruang gerak wanita karena merasa terdiskriminasi atas bentuk kebebasan.

“Solusinya ya, jangan mudah percaya dengan isu-isu yang ada. minimal cari tahu dulu lah walaupun nantinya ada kebijakan yang seperti itu, kita harus menuntut hak kita sebagai perempuan yang seharusnya bisa disamakan dengan laki-laki.”⁸⁵

Sosusi dalam mengatasi isu politik dengan mencari sumber isu dan tetap memperjuangkan hak perempuan agar setara dengan laki-laki.

⁸⁴ Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 30 Juli 2019

⁸⁵ Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 30 Juli 2019

C. Analisis Data

1. Peran Perempuan Dalam Paham Feminisme Pada Peningkatan Perekonomian Myvestore Tulungagung

Feminisme muncul akibat ketimpangan gender. Sifat perempuan dan laki-laki yang berbeda seperti perempuan yang lebih lemah lembut dan emosional dari pada laki-laki yang dikenal kuat jantan dan perkasa dapat berubah sewaktu waktu.

Status perempuan zaman dahulu yang dikenal mengurus rumah tangga sementara laki-laki bisa berpendidikan tinggi sudah selayaknya dihilangkan mengikuti perkembangan zaman. Perempuan sebagai calon ibu juga wajib berpendidikan tinggi karena pendidikan dasar anak dimulai dari seorang ibu. Kesetaraan dan kesamaan hak antara perempuan dan laki laki harus ditekankan sehingga tidak terjadi perbedaan hak dan kesetaraan gender.

Kesetaraan gender merupakan langkah strategik dalam pembangunan sosial ekonomi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan peran ibu rumah tangga untuk membantu perekonomian keluarga kunci keberhasilan itu ada pada dalam diri sendiri. Perempuan harus bisa berkarya dan cerdas. Perempuan dapat memiliki peran ganda, sebagai ibu rumah tangga dan membantu pendapatan keluarga.

Kehadiran emansipasi wanita di masyarakat melalui Myvestore mampu mengubah cara pandang bahwasanya perempuan bisa berkarya, berpenghasilan, mandiri dan berguna bagi masyarakat.

Pada saat ini pemerintah Kabupaten Tulungagung sudah sangat mendukung bentuk apresiasi terhadap pemberdayaan perempuan di bidang perekonomian. Salah satu organisasi yang didukung pemerintah adalah IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia).

Hal ini merombak pemikiran masyarakat bahwa posisi perempuan selama ini selalu berada dibawah laki-laki dalam hal apapun, hal ini dapat menjadikan posisi yang tidak menguntungkan bagi perempuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pada kenyataannya, perempuan dapat diposisikan sama dengan laki-laki disegala bidangnya.

Pemilik Myvestore yang mengikuti salah satu organisasi HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda) yang mana mayoritas anggotanya adalah laki-laki keberadaan perempuan sebagai pebisnis kadang kala masih dianggap kurang kuat. Sebagai salah satu anggota yang berbeda gender, Ibu Ajeng berhasil membuktikan bahwasanya perempuan juga bisa berhasil. Menurutnya perempuan harus berani keluar dari zona nyaman, memiliki optimisme tinggi dan mau belajar dan berusaha. Pada bidangnya, dahulu ibu Ajeng dari yang tidak menahu menyoal *iphone* menjadi pebisnis *iphone*, bahkan dapat *menservice* sendiri smartphone tersebut.

2. Keberhasilan Perempuan Dalam Paham Feminisme Pada Peningkatan Perekonomian Myvestore Tulungagung

Kontribusi Myvestore dapat dilihat dari hasirnya teknisi *iphone* wanita ditengah msyarakat sekitar Kabupaten Tulungagung yang mana . keberadaan Myvestore mampu mengenalkan perempuan sebagai aspek pengembang potensi teknisi *iphone*, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya para *customer* dari luar wilayah, seperti Kediri, Blitar, dan Trenggalek.

Sebagai seorang wanita yang telah berhasil dalam bidangnya, pemilik Myvestore Ibu Ajeng juga memiliki kisah inspiratif untuk dibagi. Keberhasilannya menjadi pebisnis wanita di bidang *smartphone brand* produk *iphone* tidak luput dari usaha. Dahulu penghasilan beliau masih berkisar ratusan ribu sekarang hingga jutaan ribu rupiah diperlukan proses yang sangat panjang untuk memberikan income tersebut.

Berdasarkan keterangan pemilik Myvestore kita dapat belajar bahwasanya kegigihan diperlukan dalam kunci kesuksesan. Seorang *enterpreneur women* harus mempunyai jiwa optimis dan bekerja keras. Untuk menjadi terkenal dan memberikan *impact* positif tidaklah mudah, diperlukan perjuangan, usaha dan kerja keras. Myvestore dipercaya masyarakat sebagai pusat jual-beli *iphone* yang memiliki kualitas bagus. Karena Myvestore selalu menjaga kualitas dan inovasi produknya.

Keberhasilan perempuan pengusaha *Iphone* merupakan salah satu contoh berhasilnya ideologi feminisme, bahwa perempuan mampu untuk disejajarkan dengan laki-laki khususnya dalam hal menggerakkan roda perekonomian.

Keberhasilan Ibu Ajeng dalam memperkuat jiwa berbisnis dan mempertahankan sisi feminisme dapat dilihat dari usahanya dalam rekrutmen karyawan Myvestore yang dilakukan dengan pendekatan lingkungan, melalui pemberdayaan perempuan sekitar. Sosialisasi adalah salah satu usaha Ibu Ajeng dalam mengubah sudut pandang wanita sekitar lingkungannya agar mampu berpenghasilan sendiri, dan mandiri. Pernyataan ini diperkuat oleh Ibu Nurul salah satu warga sekitar:

Kontribusi Myvestore memberikan peluang usaha bagi para wanita sekitar area Desa Ringinpitu melalui bisnis *online*. Myvestore dikenal sebagai tempat jual-beli dan *service iphone* dan juga pusat dari beberapa *reseller online*.

Kehadiran Myvestore dapat menjadi peluang besar bagi masyarakat Kabupaten Tulungagung. Menurut keterangan Ibu Ajeng, pendekatan pemberdayaan wanita dapat dimulai dari masyarakat desa. Membuka *mindeset* mereka untuk lebih canggih dengan perkembangan *smartphone*.

3. Kendala dan Solusi Perempuan Dalam Feminisme pada Peningkatan Perekonomian Myvestore Tulungagung

Kendala sosial terjadi akibat pemikiran masyarakat desa yang masih belum sepenuhnya memahami peran ganda perempuan. Merubah pemikiran masyarakat mengenai eksistensi perempuan dapat dilakukan dengan menunjukkan kesuksesan dalam berkarir dan berkeluarga.

Tuntutan ekonomi dapat membuat seorang perempuan bekerja dengan keterpaksaan. Bekerja yang didasari keterpaksaan tidak akan menghasilkan sesuatu yang maksimal. Dalam hal bekerja harus didasari oleh hati yang ringan tanpa keterpaksaan agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah.

Isu-Isu RUU yang sedang marak dibicarakan menghambat ruang gerak wanita karena merasa terdiskriminasi atas bentuk kebebasan. Sementara dalam bekerja seorang perempuan harus totalitas untuk hasil maksimal. Solusi dalam mengatasi isu politik dengan mencari sumber isu dan tetap memperjuangkan hak perempuan agar setara dengan laki-laki.